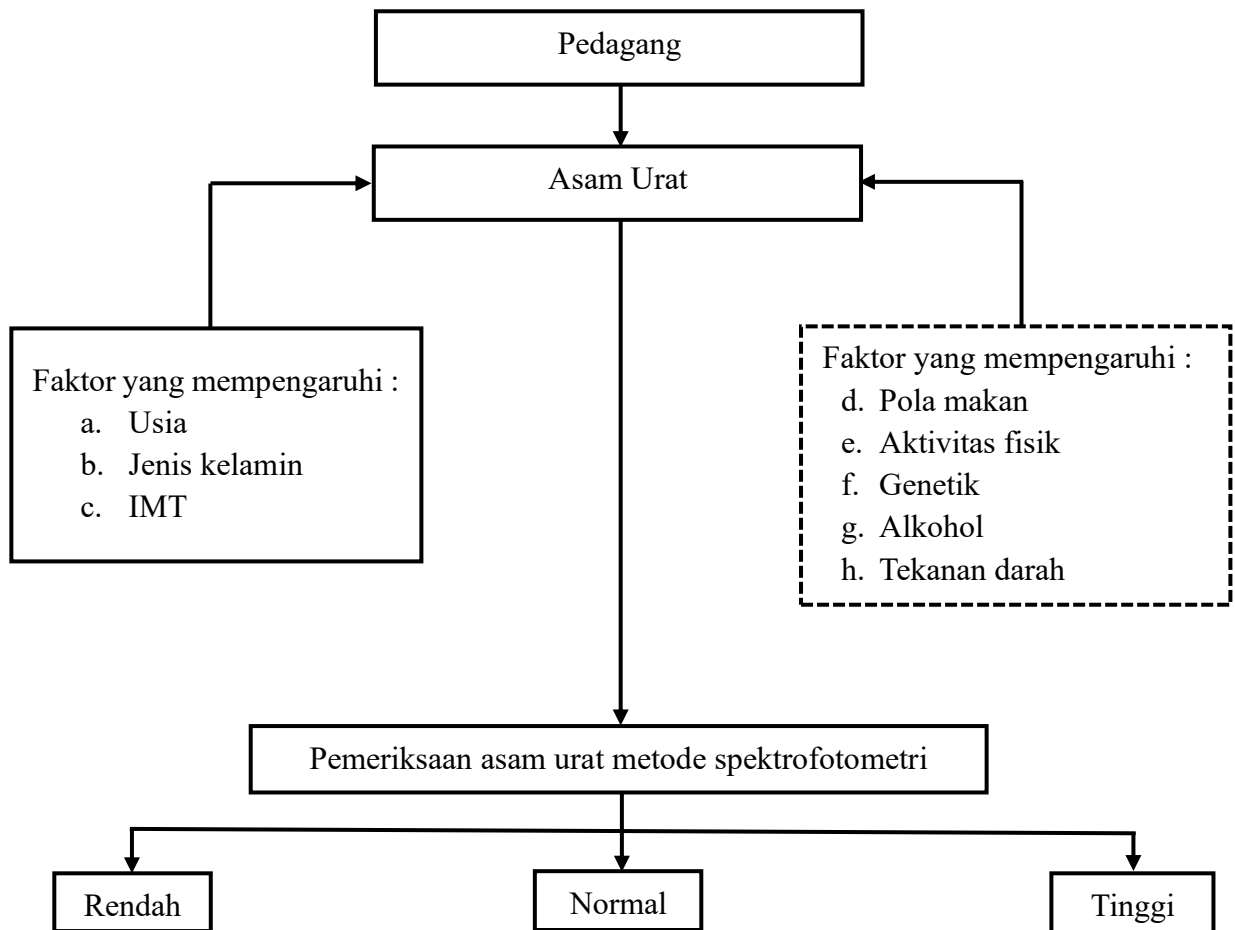


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran dan representasi visual tentang bagaimana konsep satu berkaitan dengan konsep yang lain, atau hubungan antara berbagai variabel dalam penelitian yang akan diukur menggunakan metode penelitian (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

————— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, pedagang yang mengidap penyakit asam urat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain buruknya pola makan, kurangnya aktivitas fisik, genetik, alkohol, tekanan darah, jenis kelamin IMT hingga faktor usia. Faktor usia, jenis kelamin dan IMT akan dianalisa guna mencari kadar asam urat pada pedagang. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode spektrofotometri lalu diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, normal dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang memiliki pengaruh dan menjadi penyebab perubahan serta keberadaan dari variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada studi ini, indeks massa tubuh merupakan variabel bebas.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel yang terpengaruh dan menjadi hasil dari variabel independen (Sugiyono, 2013). Pada studi ini, kadar asam urat merupakan variabel terikat.

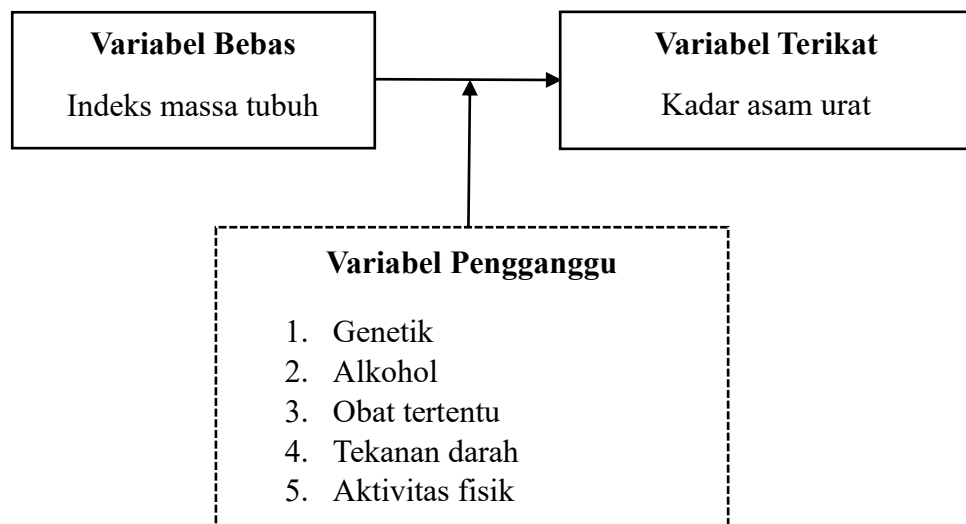
c. Variabel pengganggu

Variabel residual yang menjadikan terganggunya dampak serta korelasi variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Pada studi ini yang merupakan variabel pengganggu yaitu :

- 1) Genetik, dapat dikontrol melalui pemilihan responden yang tidak mempunyai riwayat asam urat dari keluarga melalui wawancara..
- 2) Alkohol, dapat dikontrol melalui pemilihan responden yang tidak mengonsumsi alkohol melalui wawancara.

- 3) Obat tertentu, dapat dikontrol melalui pemilihan responden yang tidak mengonsumsi obat-obatan tertentu seperti aspirin, ibuprofen, allopurinol, dan lain sebagainya melalui wawancara.
- 4) Tekanan darah, dapat dikontrol dengan pemilihan responden yang tidak mempunyai penyakit hipertensi melalui wawancara.
- 5) Aktivitas fisik, dapat dikontrol dengan pemilihan responden yang tidak melakukan aktivitas fisik terlalu berat melalui wawancara.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan variabel dengan memberikan arti khusus terhadap langkah-langkah yang akan diambil dalam mengukur variabel tersebut secara praktis, sesuai dengan persyaratan yang diperlukan sebelum penelitian dilakukan (Sugiyono, 2013).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara	Skala
(1)	Operasional	Pengukuran	Data
Indeks massa tubuh	Indeks massa tubuh adalah hasil dari berat badan seseorang dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter kuadrat.	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat microtoise.	Ordinal 1. <i>Underweight</i> : 18,4 kg/m ² 2. Normal : 18,5-25 kg/m ² 3. <i>Overweight</i> : 25,1-27 kg/m ² 4. Obesitas : > 27 kg/m ²
Kadar asam urat	Produk akhir metabolisme purin dalam tubuh yang terdapat dalam makanan, baik yang berasal dari hewan maupun tumbuhan.	Spektrofotometri	Ordinal Laki-Laki 1. Rendah : < 3,4 mg/dl 2. Normal : 3,4 - 7,0 mg/dl 3. Tinggi : > 7,0 mg/dl Perempuan 1. Rendah : < 2,4 mg/dl 2. Normal : 2,4 - 5,7 mg/dl 3. Tinggi : > 5,7 mg/dl
Usia	Periode waktu hidup seseorang	Wawancara	Interval

	yang dihitung dari			
	tahun lahir sampai			
	tahun dilakukannya			
	penelitian.			

Jenis	Istilah yang dipakai	Melihat	data	Nominal
Kelamin	untuk membedakan	kependudukan		1. Laki-Laki
	secara biologis			2. Perempuan
	antara perempuan			
	dan laki-laki.			

C. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat awal terkait dengan perumusan masalah penelitian. Perumusan masalah penelitian biasanya berbentuk pertanyaan, dan hipotesis memberikan jawaban tentatif terhadap pertanyaan tersebut. Penting untuk dicatat bahwa jawaban yang terdapat dalam hipotesis bersifat sementara, didasarkan pada teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Dari penelitian ini hipotesisnya adalah “Ada hubungan indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada pedagang di Pasar Badung Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar”.